



Pekerjaan yang Layak, Hak-hak dan Kesehatan dan Keselamatan Pekerja di sektor HRCT

termasuk selama peristiwa luar biasa

Sektor Hotel, Restoran, Katering, dan Pariwisata IUF ingin mengeluarkan peringatan bahwa hak-hak pekerja tidak dapat "ditangguhkan" atau "ditunda" selama peristiwa luar biasa seperti epidemi/pandemi, serangan teroris, dan bencana alam. Kewajiban pengusaha didasarkan pada Konvensi dan instrumen hak asasi manusia dan tidak dapat ditunda atau ditangguhkan. Pengusaha harus memastikan lingkungan kerja yang aman dan sehat untuk semua staf dengan memperkenalkan langkah-langkah pencegahan dan perlindungan yang komprehensif serta memastikan aplikasi yang benar untuk meminimalkan paparan pekerja terhadap risiko.

Pemerintah harus menerapkan dan menegakkan kebijakan, bekerja sama dengan serikat pekerja dan pengusaha, untuk menjamin kesehatan dan keselamatan pekerja dan meminimalkan risiko selama peristiwa luar biasa, serta mengurangi dampak keuangan negatif apa pun.

Karena itu IUF menuntut:

- Jika terjadi peristiwa luar biasa atau krisis, seperti pandemi Covid-19 saat ini, perusahaan harus bekerja dengan serikat pekerja dan, dengan tidak adanya serikat pekerja, karyawan mereka langsung untuk segera mengimplementasikan protokol yang dirancang untuk menghindari pekerja dari paparan risiko yang tidak perlu yang mungkin membahayakan kesehatan mereka saat ini dan masa depan.
- Pengusaha harus memberi para pekerja serangkaian penuh peralatan teknis, informasi, dan pencegahan serta mengambil tindakan teknis dan medis lain yang sesuai dengan urgensi sebesar mungkin sebelum pekerja memulai *shift* kerja mereka.
- Jika perlu melakukan tugas yang menjamin layanan penting bagi pelanggan yang terjebak di hotel atau di karantina, dll, dan terlepas dari apakah pekerja perlu dikarantina atau tidak, pengusaha harus menyesuaikan *shift*, istirahat, dan rencana organisasi kerja dalam cara apapun untuk meminimalkan risiko.
- Pengusaha harus memperkenalkan langkah-langkah perlindungan tambahan untuk pekerja dengan faktor risiko tambahan, seperti kehamilan, sakit, memiliki perawatan medis, dll.

- Hak semua pekerja untuk membuat semua pengaturan yang diperlukan untuk merawat keluarga mereka juga merupakan hak dasar yang harus dihormati pengusaha selama peristiwa-peristiwa ini.
- Pengusaha harus memastikan hak pekerja untuk mempertahankan mata pencaharian mereka dan melindungi pekerjaan mereka. Setiap tindakan sementara yang dapat diadopsi dalam menanggapi peristiwa luar biasa ini harus dinegosiasikan dengan serikat pekerja, dan dalam tidak terdapatnya serikat pekerja, dengan pekerja secara langsung untuk menghindari dampak negatif terhadap hak-hak tersebut.
- Pada akhirnya, di samping risiko kesehatan dan keselamatan yang parah, dan memberi dampak pada pekerjaan dan mata pencaharian pekerja pariwisata dari banyaknya pembatalan dan pengurangan kegiatan pariwisata yang disebabkan oleh peristiwa-peristiwa seperti itu, pemerintah harus mengenali risiko pekerjaan dan potensi kesulitan ekonomi ekstrem yang dihadapi pekerja. Pemerintah, bekerja sama dengan serikat pekerja dan pengusaha, harus memperkenalkan langkah-langkah luar biasa yang tepat untuk mengurangi risiko ini.